BAB V

ANALISIS DAN INTERPRETASI

1.1 DESKRIPSI HASIL SURVEI

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada respoden. Untuk kegitatan pengisian ini, sebanyak 24 butir pertanyaan diajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner kemudian disebarkan dari tanggal 9 Juli 2024 sampai dengan 23 Juli 2024. Hasil data dari penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) melalui *Software* Smartpls 4, kemudian akan di uji ke validitas dan reabilitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis. Responden dalam penelitian adalah para pengguna aplikasi *Marketplace Facebook* yang berada di wilayah Kota Jambi. Jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 385 responden. Adapun profil responden yang terlibat dalam penelitian ini berdasarkan dua kategori yaitu jenis kelamin dan usia.

5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari kuisioner yang telah disebar melalui *link Google Form*, maka di dapatkan data kuisioner berdasarkan jenis kelamin sebagaimana di tunjukan pada gambar dan table 5.1 di bawah ini :

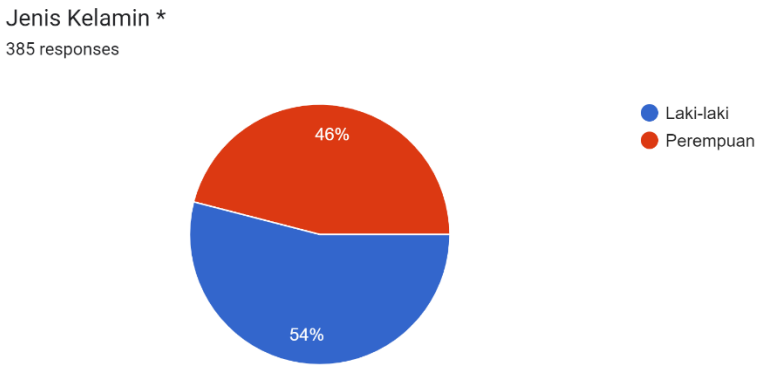

Gambar 5.1 Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	208	54%
2	Perempuan	177	46%
	Total	385	100%

Pada tabel 5.1 diatas menunjukan bahwa responden laki – laki berjumlah 208 orang dengan persentase 54%. Sedangkan responden perempuan berjumlah 177 dengan persentase 46%. Hal tersebut menunjukan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar dibandingkan responden perempuan yang berarti pengguna aplikasi *Marketplace Facebook* di kota jambi lebih banyak.

5.1.2 Responden Berdasarka n Usia

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari kuisoner yang telah disebar melalui *link Google From*, maka didapatkan data kuisioner berdasarkan usia sebagaimana di tunjukan pada gambar dan tabel 5.2 di bawah ini:

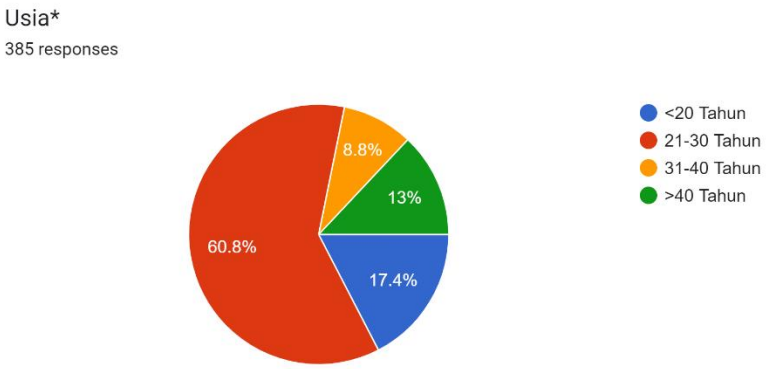

Gambar 5.2 Diagram Responden Berdasarkan Usia

Tabel 5.2 Frekuensi Responden Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	≤ 20 Tahun	**67**	**17,4%**
2	21 - 30 Tahun	**234**	**60,8%**
3	31 - 40 Tahun	**34**	**8.8%**
4	≥ 40 Tahun	**50**	**13%**
TOTAL		**385**	**100%**

Pada tabel 5.2 diatas menunjukan bahwa responden dengan usia di bawah 20 tahun berjumlah 67 orang dengan persentase 17,4%, responden usia 21 - 30 tahun 234 orang dengan persentase 60,8%, kemudian responden dengan usia 31 -40 tahun 34 orang dengan persentase 8,8%, lalu responden dengan usia diatas 40 tahun sebanyak 50 orang dengan persentase 13%. Hal tersebut menunjukan bahwa responden dengan usia 21 - 30 tahun merupakan responden paling banyak dalam pengisian kuisioner ini dan responden dengan usia 31 - 40 tahun menunjukan bahwa dalam pengisisan kuisoner merupakan responden paling sedikit.

5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Analisis outer model menspesifikasikan bagaimana variabel laten berhubungan dengan indikatornya, atau bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran yang digunakan layak untuk dianggap valid dan dapat diandalkan [43].

5.2.1 Uji Validitas

Merupakan sebuah kemampuan indikator untuk mengukur seberapa akurat sebuah ide disebut uji validitas. Hal Ini menunjukkan apakah gagasan yang telah dibangun itu benar. Di sini, valid jika nilai korelasi lebih dari 0,30. Validitas konvergen dan validitas diskiminan adalah komponen uji validitas pengukuran dalam penelitian ini [44].

Setelah hasil uji data ditunjukkan, kita dapat melakukan uji validitas yang mencakup faktor penambahan, *AVE*, *Farnell Lacker Criterion*, dan penambahan *croos*. Hasil uji faktor penambahan harus dilihat dengan memilih menu penambahan luar, dan hasil uji kriteria diskriminasi harus dilihat dengan memilih menu diskriminasi validitas. Hasil uji validitas diuraikan di bawah ini.

1. Uji Validitas Konvergen *(convergent validity)p*

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, validitas konvergen digunakan untuk melihat kolerasi antara pengukuran dengan konstruknya.

Convergent Validity diukur dengan melihat validitas indikator refleksi sebagai variabel yang dapat dilihat dari beban luar masing-masing indikator variabel. Dengan menggunakan nilai

estimasi model, kita dapat mengetahui bahwa semua nilai *loading factor* menunjukkan bahwa nilai tersebut adalah valid atau dapat dianggap sebagai data umum model [45].

Tabel 5.3 Loading Factor

	Content	Accuracy	Format	Ease Of Use	Timeliness	User Satisfaction
X1.1	0.901					
X1.2	0.864					
X1.3	0.879					
X1.4	0.840					
X2.1		0.852				
X2.2		0.894				
X2.3		0.891				
X2.4		0.859				
X3.1			0.855			
X3.2			0.892			
X3.3			0.896			
X3.4			0.853			
X4.1				0.882		
X4.2				0.915		
X4.3				0.891		
X4.4				0.807		
X5.1					0.872	
X5.2					0.903	
X5.3					0.903	
X5.4					0.879	
Y1.1						0.858
Y1.2						0.899
Y1.3						0.904
Y1.4						0.874

Pada tabel 5.3 merupakan *Outer loading* adalah sebuah tabel yang berisi *loading factor* untuk menunjukan besar kolerasi antara indikator dengan variabel dengan variabel laten. Nilai *loading faktor* harus lebih besar dari 0,7 maka dikatakan valid, *Output outer loading* dapat melihat *outer loading* dari blok-blok penghapusan indikator nantinya dilanjutkan dengan melakukan estimasi ulang atau *re-estimasi* [46].

2. Uji diskriminan konvergen

Validitas diskriminan salah satunya dapat dilihat dengan mengetahui *discriminant validity* yaitu untuk mengukur *discriminant validity* dengan menggunakan nilai *cross loading*,

Suatu indikator dikatakan memenuhi *discriminant validity* jika nilai *cross loading* 0,7 atau lebih [47].

Tabel 5.4 *Cross Loading*

	X1	X2	X3	X4	X5	Y
X1.1	0.901	0.790	0.804	0.791	0.809	0.779
X1.2	0.864	0.783	0.744	0.757	0.761	0.763
X1.3	0.879	0.775	0.799	0.797	0.801	0.782
X1.4	0.840	0.777	0.780	0.785	0.784	0.749
X2.1	0.725	0.852	0.750	0.756	0.760	0.776
X2.2	0.775	0.894	0.797	0.824	0.804	0.800
X2.3	0.829	0.891	0.853	0.841	0.832	0.845
X2.4	0.804	0.859	0.804	0.805	0.809	0.789
X3.1	0.777	0.762	0.855	0.776	0.812	0.774
X3.2	0.796	0.806	0.892	0.802	0.828	0.794
X3.3	0.788	0.838	0.896	0.832	0.841	0.811
X3.4	0.777	0.801	0.853	0.818	0.802	0.783
X4.1	0.774	0.800	0.788	0.882	0.806	0.815
X4.2	0.814	0.843	0.840	0.915	0.857	0.836
X4.3	0.795	0.815	0.822	0.891	0.834	0.795
X4.4	0.759	0.773	0.780	0.807	0.765	0.750
X5.1	0.781	0.777	0.826	0.767	0.872	0.757
X5.2	0.821	0.831	0.846	0.846	0.903	0.815
X5.3	0.824	0.843	0.847	0.858	0.903	0.841
X5.4	0.793	0.809	0.821	0.841	0.879	0.820
Y1.1	0.749	0.796	0.767	0.808	0.759	0.858
Y1.2	0.782	0.845	0.797	0.814	0.806	0.899
Y1.3	0.803	0.805	0.821	0.815	0.819	0.904
Y1.4	0.783	0.801	0.811	0.795	0.832	0.874

Pada tabel 5.4 *cross loading* dapat di jelaskan yaitu variabel laten dengan nilai yang lebih besar dibandingkan nilai variabel laten lainnya variabel *Content* yang terdapat 5 dengan nilai tertinggi 0,901, 0,864, 0,879, 0,840, variabel *Accuracy* yang terdapat 5 dengan nilai tertinggi 0.852, 0.894, 0.891, 0.859 dan variabel *Format* yang terdapat 5 indikator dengan nilai 0.855, 0.892, 0.896, 0.853 variabel *Ease Of Use* yang terdapat 5 indikator dengan nilai 0.882, 0.915, 0.891, 0.807 variabel *Timeliness* yang terdapat 5 indikator dengan nilai 0.872, 0.903, 0.903, 0.879 variabel *User satisfaction* yang terdapat 5 indikator dengan nilai 0.858, 0.899, 0.904, 0.874.

Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.4 menunjukan bahwa nilai *cross loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel latten lebih besar dibandingkan nilai variabel laten sudah memiliki *Discriminant Validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkolerasi tinggi dengan kontruksi lainnya.

5.2.2 Uji realibilitas

Uji realibilitas alat yang mengukur variabel konstruk kuisioner menentukan apakah kuisioner dapat dilakukan jika tanggapan responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian realibilitas menggunakan pengukuran satu kali atau *one shot* [48].

Tabel 5.5 Uji realibilitas

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.894	0.894	0.926	0.759
X2	0.897	0.898	0.928	0.764
X3	0.897	0.898	0.928	0.765
X4	0.897	0.900	0.929	0.766
X5	0.912	0.913	0.938	0.791
Y	0.907	0.907	0.935	0.781

Pada tabel 5.5 reliability dapat dijelaskan yaitu variabel *content* (isi) dengan Cronbach's Alpha 0,894 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,926 maka dinyatakan reliable, variabel *Accuracy* (keukaratan) dengan *Cronbach's Alpha* 0,897 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,928 maka dinyatakan *reliable*, variabel *Format* (bentuk) dengan *Cronbach's Alpha* 0,897 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,928 maka dinyatakan *reliable*, variabel *Ease Of Use* (kemudahan pengguna) dengan *Cronbach's Alpha* 0,897 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,929 maka dinyatakan *reliable*, variabel *Timeliness* (ketepatan waktu) dengan *Cronbach's Alpha* 0,912 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,938 maka dinyatakan *reliable*, dan variabel

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Komposit	Keterangan
1.	***Content* (X1)**	0,894	0,926	*Reliable*
2.	***Accuracy* (X2)**	0,897	0,928	*Reliable*
3.	***Format* (X3)**	0,897	0,928	*Reliable*
4.	***Ease Of Use* (X4)**	0,897	0,929	*Reliable*
5.	***Timeliness (X5)***	0,912	0,938	*Reliable*

6.	***User satisfaction (*Y1)**	0,907	0,935	*Reliable*

User satisfaction (Kepuasan pengguna) dengan *Cronbach's Alpha* 0,907 sedangkan Reliabilitas Komposit 0,935 maka dinyatakan *reliable*.

Pada tabel 5.5 dapat dilihat hasil analisis uji reliabilitas menggunakan alat bantu pada *SmartPLS* yang menyatakan bahwa semua nilai Reliabilitas Komposit setiap lebih besar 0,7 yang berarti semua variabel telah memenuhi kriteria nilai pengujian. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dan hal ini menunjukan tingkat relibilitas variabel juga telah memenuhi kriteria.

5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Pola hubungan variabel penelitian dikenal sebagai model struktural. Pengujian model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan kualitas antara variabel atau pengujian hipotesis. Koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R2) adalah cara evaluasi model struktural dilakukan. Koefisien determinan (R2) menunjukkan seberapa jauh kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5.6 Model Struktural

Untuk melakukan uji model struktural, langkah pertama yang perlu dilakukan yaitu melihat nilai *R Square* dengan memilih menu *R Square* pada pilihan menu yang tersedia dibagian bawah ini berikut hasil uji *R Square*.

5.3.1 Nilai *R Square*

Nilai R2 digunakan untuk mengukur tingkat variabel *indenpent*. Semakin tinggi R2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Model struktural (*inner model*) merupakan pola hubungan variabel penelitian. Evaluasi terhadap model struktural adalah dengan melihat koefisien antar variabel dan nilai koefisien determinasi (R2). Nilai R2 mendekati 1 dengan krtiteria batasan nilai dibagi menjadi 3 klasifikasi yaitu :

0,67 = substansial

0,33 = moderat

0,19 = lemah.

Gambar 5.6 Output R-Square Adjusted

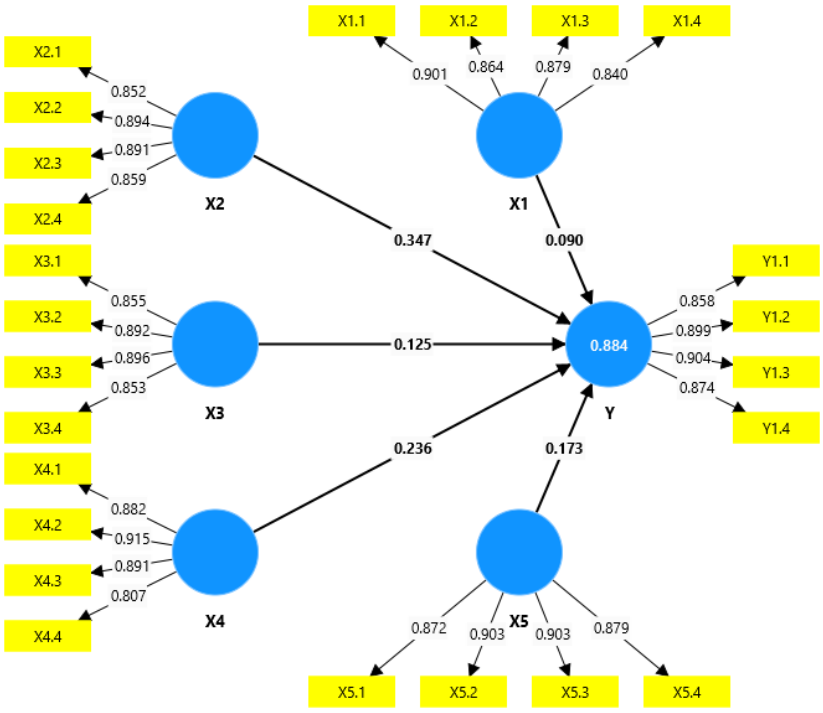

Tabel 5.6 nilai R-Square dan R-Square Adjusted

	R-square	R-square adjusted
Y	0.884	0.883

Keterangan dari tabel 5.6 nilai *R-Square* dan *R-Square Adjusted*, sebagai berikut :

1. Nilai Adjusted R2 untuk variabel dependen *"Content"*, *"Accuracy"*, *"Format"*, *"Ease Of Use"*, dan *"Timeliness"* adalah 0,884. Fakta bahwa *"Reliabilitas"*, *"Fulfiment"*, dan *"Responsiveness"* memiliki kolerasi sebesar 0,883 dapat membantu menjelaskan hal ini. Angka ini tergolong sedang, dapat diinterpretasikan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh.

5.3.2 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian validitas konvergen, validitas diskiriminan, dan realibilitas, pengujian hipotesis dimulai. Tingkat signifikansi pengujian hipotesis ditunjukkan oleh nilai koefisien path atau *inner model*. Uji signifikansi dilakukan dengan metode *Bootstrapping* [49]

Uji hipotesis menggunakan aplikasi Smartpls adalah langkah terakhir. Hal ini dilakukan dengan memilih menu *Calculate* dan melihat hasil nilai *Bootstrapping*. Kemudian hasil uji data menggunakan *Bootstrapping* dapat dilihat dengan memilih menu dan memilih *Bootstrapping*.

.

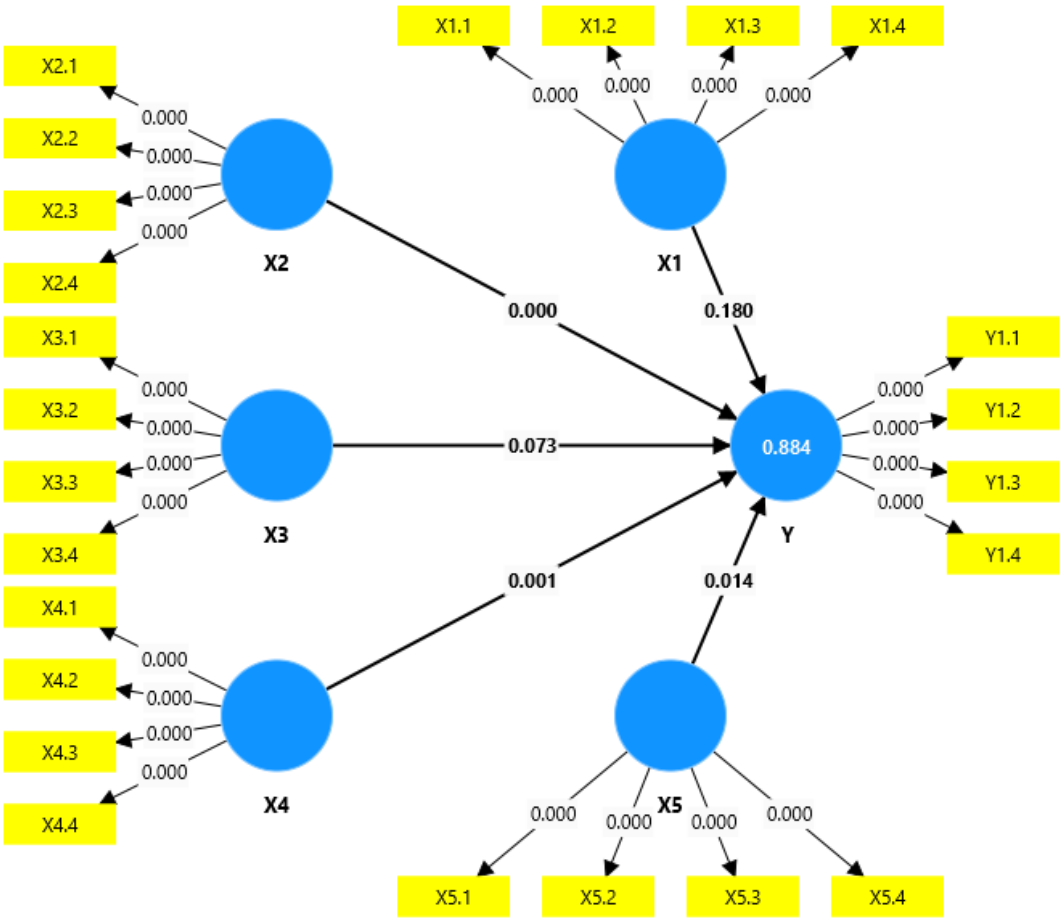

Gambar 5.7 *Output Bootstraping*

Berdasarkan gambar 5.7 merupakan hasil perhitungan *bootstraping* di atas, dilakukan untuk melihat hubungan antar konstruk yang ditujukan oleh nilai *T-Statistic. T-Statistic* dikatakan valid apabila indikator memiliki nilai *T-Statistic* ≥ 1,96, indikator juga dikatakan valid memiliki *P Values* ≤ 0,05 [50].

Tabel 5.8 Hasil Tes Hipotesis

	Original Sample	*T-Statistik*	*P -Values*
Content X1 -> User statisfaction	0,090	1,342	**0,180**
Accuracy X2 -> User statisfaction	0,347	5,364	**0,000**
Format X3 -> User statisfaction	0,125	1,792	**0,073**
Ease Of Use X3 -> User statisfaction	0,236	3,347	**0,001**
Timeliness X5 -> User statisfaction	0,173	2,446	**0,014**

Tabel 5.8 Hasil Tes Hipotesis

Hipotesis	**Hubungan**	**Original Sample**	***T-Statistic***	***P-Values***	**Hasil**
H1	*Content (X1) => User Satisfaction*	0.090	1.342	0.180	**Ditolak**
H2	*Accuracy (X2) => User Satisfaction*	0.347	5.364	0.000	**Diterima**
H3	*Format (X3) => User Satisfaction*	0.125	1.792	0.073	**Ditolak**
H4	*Ease Of Use* =>User Satisfaction	0.236	3.347	0.001	**Diterima**
H5	*Timeliness (X5) => User Satisfaction*	0.173	2.446	0.014	**Diterima**

5.4 PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.8 diperboleh kan keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel isi *content* (X1) diketahui bahwa nilai *Path Coeffcient* 0,090 nilai *T-Statistic* 1,342 ≥ 1,96 dan nilai *P-Values* 0,180 ≤ 0,05. dengan nilai P-Values tidak memenuhi syarat yaitu 0,133 *content* tidak berpengaruh secara positif dengan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H1 dalam penelitian ini **Ditolak**.

2. Hasil pengujian variabel *Accuracy* (X2) diketahui bahwa nilai *Path Coeffcient* 0.347 nilai *T-Statistic* 5.364 ≥ 1,96 dan nilai *P-Values* 0,000 ≤ 0,05 memenuhi syarat yaitu 0,000. Menunjukan bahwa variable *Accuracy* berpengaruh secara positif dengan signifikan terhadap *User Satisfaction.* Dengan demikian, hipotesis H2 dalam penelitian ini **Diterima.**
3. Hasil pengujian variabel *Format* (X3) diketahui bahwa nilai *Path Coeffcient* 0,125 nilai *T-Statistic* 1,792 ≥ 1,96 dan nilai *P-Values* 0,073 ≤ 0,05 tidak memenuhi syarat yaitu 0,073. Menunjukan bahwa variable *Format* tidak berpengaruh secara positif dengan signifikan terhadap *User Satisfaction.* Dengan demikian, hipotesis H3 dalam penelitian ini **Ditolak.**
4. Hasil pengujian variabel *Ease Of Use* (X4) diketahui bahwa nilai *Path Coeffcient* 0.236 nilai *T-Statistic* 3.347 ≥ 1,96 dan nilai *P-Values* 0,001 ≤ 0,05 memenuhi syarat yaitu 0,001. Menunjukkan bahwa *Ease Of Use* berpengaruh secara positif dengan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H4 dalam penelitian ini **Diterima**.
5. Hasil pengujian variabel *Timeliness* (X5) diketahui bahwa nilai *Path Coeffcient* 0.173 nilai T-Statistic 2.446 ≥ 1,96 dan nilai P-Values 0,014 ≤ 0,05 memenuhi syarat yaitu 0,014. Menunjukkan bahwa *Timeliness* berpengaruh secara positif dengan signifikan terhadap *User Satisfaction*. Dengan demikian, hipotesis H5 dalam penelitian ini **Diterima.**